



Judul : Airlangga Capres Belum Tergantikan
Tanggal : Kamis, 19 Januari 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 1-8

Kang Emil Masuk Beringin

Airlangga Capres Belum Tergantikan

GUBERNUR Jawa Barat Ridwan Kamil resmi masuk Partai Golkar. Meski begitu, tidak otomatis pria yang akrab disapa Kang Emil itu, akan menjadi capres Golkar di 2024. Karena, hingga saat ini, Ketua Umum Golkar Airlangga Hartarto belum tergantikan sebagai capres Beringin.

Kemarin, Kang Emil resmi berbaju kuning. Peresmian dilakukan di Kantor DPP Partai Golkar, Jalan

Anggrek Nelly, Slipi, Jakarta Barat. Peresmian dipimpin langsung Airlangga Hartarto.

Airlangga tiba di DPP Partai Golkar sekitar ba'da Ashar. Dia datang didampingi Sekretaris Jenderal Golkar Lodewijk F Paulus, Bendahara Umum DPP Golkar Dito Ganinduto, Wakil Ketua Umum Golkar Nurul Arifin, dan Wakil

◆ BERSAMBUNG KE HAL 8

Tugas Kang Emil, Perkuat Suara Golkar Di Pemilu 2024

Airlangga Capres

... DARI HALAMAN 1

Ketua Umum Golkar Agus Gumiwang Kartasasmita.

Saat hendak memasuki Kantor DPP Golkar, Airlangga sempat meladeni sejumlah pertanyaan wartawan. Namun, mendadak ia masuk karena Nurul menginfokan bahwa Kang Emil telah tiba. Kang Emil ditemani Ketua DPD Partai Golkar Jabar Ace Hasan Syadzily. Kemudian semuanya masuk ke ruang pertemuan yang telah disediakan.

Di ruangan tersebut, Kang Emil diapit Airlangga dan Lodewijk. Ia dipakaikan jas kuning kebanggaan Golkar oleh Lodewijk, kemudian diberi KTA Golkar oleh Airlangga. Kang Emil juga langsung mendapat posisi mentereng, yaitu, sebagai Wakil Ketua Umum DPP Golkar bidang Penggalangan Pemilih.

Airlangga menjelaskan, Kang Emil bergabung dengan Golkar secara bertahap. Mulanya, masuk ke organisasi masyarakat Kosgoro 1957 dulu, selanjutnya ke Golkar. “Tentu nanti Pak Emil diberikan tugas. Salah satunya adalah untuk menggalang pemilih dan untuk memenangkan Pemilu,” tutur Menko Perekonomian ini.

Kehadiran Kang Emil diyakini bisa memperkuat suara Golkar di Jabar. Airlangga bahkan menyebut, Kang Emil figur yang memenuhi kriteria Golkar. Secara ideologis, Kang Emil dan Golkar seirama, yakni sama-sama menyejahterakan rakyat.

Mendapati kehormatan ini, Kang Emil mengawali pernyataan dengan sebuah pantun. “Aura Kasih naik gokar ke Surabaya. Pergi belanja baju kebaya. Terima kasih Golkar atas penerimaannya. Mari bersama sejahterakan Indonesia,” ucapnya, sambil senyum.

Soal posisi di partai, Kang Emil mengaku sebenarnya tak muluk-muluk. Dia mengaku manut saja apa yang diberikan Ketua Umum. “Tapi, Pak Airlangga terbaik hati. Menempatkan saya sebagai Wakil Ketua Umum Penggalangan Pemilih,” ucapnya.

Eks Wali Kota Bandung itu akan menerima apa pun keputusan Airlangga. Sebab, dirinya saat ini sudah menjadi bagian dari Golkar. Termasuk, keputusan Munas Golkar yang mengusung Airlangga sebagai capres pada Pilpres 2024.

Ace Hasan ikut memastikan, hasil Munas masih berlaku hingga hari ini. Yakni, mengusung Airlangga sebagai capres. Karena itu, kehadiran Kang Emil tidak dimaksudkan untuk menggantikan Airlangga sebagai capres. Kehadiran Kang Emil diharapkan mampu menyukseskan Golkar dalam gelaran Pemilu 2024.

“Tentu yang paling utama adalah bisa membantu kemenangan Partai Golkar. Saya sebagai Ketua Golkar Jawa Barat, tentu ini akan menjadi amunisi baru bagi kami untuk kemenangan Golkar di Jawa Barat,” ucap Wakil Ketua Komisi VIII DPR itu.

Benarkan gabungannya Kang Emil bisa menguatkan Golkar? Pakar Politik Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Siti Zuhro menyebut, iya. “Masuknya Ridwan Kamil menyongsong Pemilu 2024 bukan tanpa tujuan. Targetnya jelas, masuknya Ridwan Kamil dimaksudkan untuk ikut memenangkan Golkar, baik dalam Pileg maupun Pilpres,” ulas wanita yang akrab disapa Wiwieg ini.

Dia menerangkan, sosok Kang Emil tergolong menawan, khususnya untuk mendongkrak perolehan suara di Jabar. Daerah ini menjadi krusial, karena sejauh ini Jabar dinilai sebagai lumbung suara yang menguntungkan bagi partai politik.

Sementara, Direktur Eksekutif Indonesia Political Opinion (IPO) Dedi Kurnia Syah mengulas soal peluang Kang Emil maju di Pilpres 2024. Kata dia, peluang itu sangat kecil. Sebab, sampai saat ini, Airlangga masih berpeluang maju di 2024.

“Airlangga sulit tergantikan. Karena sebagai ketua umum, punya jaringan elite di Golkar, dan berkuasa. Tentu Airlangga juga punya modal kapasitas sebagai pejabat publik,” ulas Dedi.

Dia menduga, bergabungnya Kang Emil ke Golkar untuk mengejar peluang lain. Bisa saja untuk maju di Pilgub Jawa Barat 2024, atau jika Golkar beruntung menang di Pemilu, kans Emil masih kabinet sangat besar. ■ MEN